

# TINJAUAN KRIMINOLOGIS TERHADAP KEJAHATAN KLITIH YANG DILAKUKAN OLEH SISWA MENENGAH ATAS DI BANTUL

Dinda Anissa Ramadani<sup>1</sup>, Ariesta Wibisono Anditya<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Klitih merupakan kenakalan remaja yang sudah cukup memprihatinkan karena kasusnya terjadi setiap tahun di Yogyakarta dan salah satunya di Kabupaten Bantul. Klitih pada dasarnya bukan kejahatan baru tetapi sudah lama. Kekerasan klitih dapat melukai orang dan menyebabkan kekacauan dan kericuhan di masyarakat sekitar. Eksekutor klitih biasanya mencelakai orang lain dengan benda yang tajam seperti: pisau, arit, pedang, gir dan lain-lainnya. Klitih memiliki makna suatu aktivitas dari seseorang yang keluar rumah di malam hari dengan tiada maksud tertentu ataupun sama saja dengan keluyuran. Dalam ilmu kriminologi, klitih adalah penyimpangan sub-kultur yang menentukan cara tindak kejahatan menjadi kebudayaan atau kejahatan sebagai budaya dalam cakupan sosial.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (Field research) dan metode kepustakaan (library research) yang dilaksanakan di kantor Polres Bantul dengan mengambil berkas data untuk mengetahui jumlah kasus dan data umur pelaku serta wawancara. Selain itu, peneliti juga mewawancarai pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan Guru BK SMA N 2 Banguntapan guna memperoleh informasi mengenai siswa SMA yang melakukan kejahatan sesama siswa lain.

Hasil yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini meliputi. (1) Faktor penyebab terjadinya kejahatan klitih di Kabupaten Bantul di antara lain: Faktor keluarga, faktor sakit hati atau dendam dan faktor lingkungan. (2) Upaya Guru BK dalam mengatasi siswa yang melakukan kejahatan dan kekerasan di lingkungan Sekolah. Selain itu, peran orangtua juga sangat penting untuk mendidik anak agar tidak melakukan kejahatan.

**Kata kunci:** Pelaku *Klitih*, Kejahatan, Kekerasan, Kriminologi.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Hukum, Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

<sup>2</sup> Dosen Prodi Hukum, Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

## **CRIMINOLOGICAL REVIEW OF KLITIH CRIME COMMITTED BY HIGH SCHOOL STUDENTS IN BANTUL**

Dinda Anissa Ramadani<sup>1</sup>, Ariesta Wibisono Anditya<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*Klitih is a juvenile delinquency which is quite concerning because the case occurs every year in Yogyakarta and one of them is in Bantul Regency. Klitih basically not a new crime but old one. Klitih violence can harm individuals and lead to disorder and turmoil in the surrounding community. Klitih executors usually harm other people with sharp objects such as: knives, sickles, swords, gears and others. Klitih has the meaning of an activity of someone who leaves the house at night with no particular purpose or is the same as wandering around. In criminology, klitih is a subcultural deviation that determines how crime becomes a culture or crime as a culture in social terms.*

*This study used the field research method (field research) and the library research method which was carried out at the Bantul Police office by taking data files to find out the number of cases and data on the age of the perpetrators as well as interviews. In addition, the researchers also interviewed parties directly related to the counseling teachers at SMA N 2 Banguntapan to obtain information about high school students who committed crimes against other students.*

*The results obtained by researchers in this study include. (1) Factors causing the crime of klitih in Bantul Regency include: Family factors, hurt or resentment factors and environmental factors. (2) Counseling teacher's efforts to deal with students who commit crimes and violence in the school environment. In addition, the role of parents is also very important to educate children not to commit crimes.*

**Keywords:** *Klitih, Perpetrators, Crime, Violence, Criminology*

---

<sup>1</sup> Student at Law Study Program, University of Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

<sup>2</sup> Lecturer at Law Study Program, University of Jendral Achmad Yani Yogyakarta.